

BAB III

SETTING PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Mojokerto

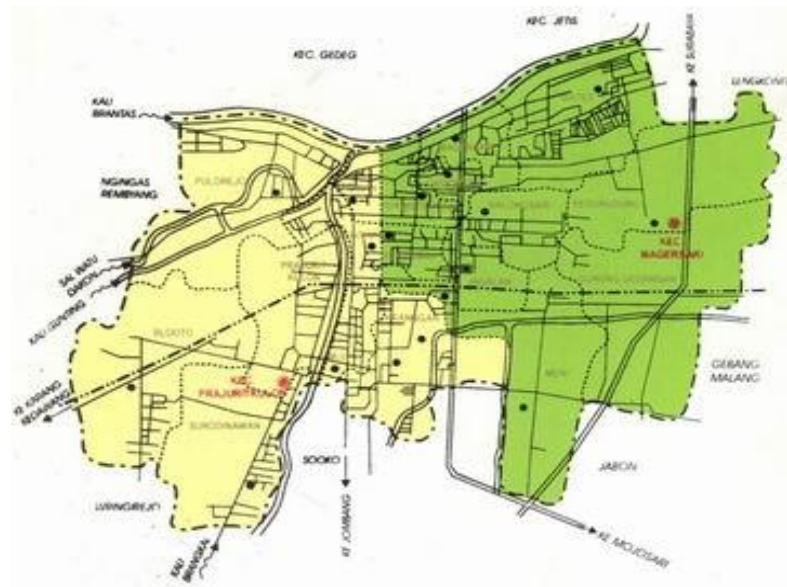
Pasca reformasi, pesta demokrasi di Indonesia semakin mengalami banyak perubahan, mulai dari proses awal pemilu, seperti pendaftaran partai atau calonnya, sampai dengan tahapan pelaksanaannya. Semua ini berkat perubahan politik yang terjadi di Indonesia, peralihan dari pemerintah otoriterianisme rezim Soeharto menuju fase demokrasi era reformasi. Inilah yang menjadi jalan masuk bagi perkembangan proses demokratisasi di Indonesia. Salah satu indikasinya adalah munculnya perkembangan strategi yang dilakukan kontestan politik dalam memenangkan pemilu.

Pemilu merupakan kerangka kelembagaan didalam merajut kehidupan politik yang lebih demokratis. Pemilu adalah pemilihan umum (pileg) yang dilaksanakan secara langsung dan serentak di Indonesia pada tanggal 9 April 2009.

Di Indonesia pergantian penyelenggaraan pemerintahan, dalam hal ini Eksekutif dan Legislatif terjadi dalam kurung waktu 5 tahun sekali. Proses pergantian pemerintahan tersebut tidak terlepas dari kompetisi antar partai politik maupun non partai politik. Namun, itu bukan menjadi sebuah kondisi tetap yang acap kali terjadi dalam penyelenggaraan pemilu di berbagai daerah. Setiap daerah mempunyai karakteristik masing-masing, dan inilah yang mewarnai proses pelaksanaan Pileg dan dinamika di dalamnya yang terjadi di masing-masing daerah khususnya Kota Mojokerto.

1. Letak Geografis

Peta Kota Mojokerto



Kota Mojokerto adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Mojokerto terletak ditengah-tengah Kabupaten Mojokerto , terbentang pada $7^{\circ}33'$ LS dan $122^{\circ}28'$ BT. Wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 22 m diatas permukaan laut dengan kondisi tanah yang agak miring ke Timur dan Utara antara 0-3%. Dengan demikian dapat diperlihatkan bahwa Kota Mojokerto mempunyai permukaan tanah yang relatif datar, sehingga aliran sungai / saluran menjadi relatif lambat dan hal ini mempercepat terjadinya pendangkalan yang pada akhirnya timbul kecenderungan ada genangan pada berbagai bagian kota apabila terjadi hujan.

Wilayah Kota Mojokerto berada di antara dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Sungai Brantas,

Sebelah Timur : Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto,

Sebelah Selatan : Kecamatan Sooko dan Puri Kabupaten Mojokerto,

Sebelah Barat : Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto.

Kota Mojokerto merupakan satu-satunya daerah di Jawa Timur, bahkan di Indonesia yang memiliki satuan wilayah maupun luas wilayah terkecil dengan kepadatan penduduk yang tinggi.¹ Secara umum wilayah Kota Mojokerto dapat dibagi menjadi 2 Kecamatan, 18 Kelurahan, 661 Rukun Tetangga (RT) dan 70 Dusun/Lingkungan.

Tabel III.1
Jumlah Kecamatan, dusun/lingk. RW dan RT

Kecamatan/Kelurahan	Dusun/ Lingk.	RW	RT
Kec.Prajurit Kulon	33	71	285
1. Surodinawan	5	9	37
2. Kranggan	5	13	54
3. Miji	4	11	49
4. Prajurit kulon	4	10	30
5. Blooto	3	8	32
6. Mentikan	4	9	33
7. Kauman	3	3	16
8. Pulorejo	5	8	34

¹ Mojokerto Dalam Angka 2009

Kec. Magersari	37	106	376
1. Meri	3	11	40
2. Gunung gedangan	6	9	30
3. Kedundung	4	15	63
4. Balongsari	4	14	46
5. Jagalan	2	6	18
6. Sentanan	2	6	14
7. Purwotengah	3	5	18
8. Gedongan	2	4	14
9. Magersari	4	10	35
10. Wates	7	26	98
Jumlah	70	177	661

*** Sumber: BPS Kota Mojokerto**

2. Gambaran Demografi:

Jumlah penduduk Kota Mojokerto menurut jenis kelamin pada kecamatan magersari dan kecamatan prajurit kulon pada hasil sensus 2009, seperti tergambar pada tabel dibawah ini:

Tabel III.2
Jumlah Penduduk Kota Mojokerto Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempua n	Jumlah Penduduk
1	Prajurit Kulon	20.119	21.398	41.517
2	Magersari	23.578	25.615	49.193
	JUMLAH	43.697	47.013	90.710

***Sumber: BPS Kota Mojokerto**

Menurut hasil regrestrasi dari dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Mojokerto penduduk sampai tahun 2009 jumlah penduduk Kota Mojokerto berjumlah 90.710 Jumlah penduduk laki-laki 43.697 sedangkan jumlah penduduk perempuan 47.013. Hal ini berarti bahwa penduduk laki-laki Kota Mojokerto lebih sedikit dibandingkan perempuan.² Jumlah penduduk Kota Mojokerto berdasarkan usia tahun 2009 adalah sebagai berikut:

² Ibid 27.

Tabel III.3
Jumlah Penduduk menurut umur dan jenis kelamin
Di Kota Mojokerto 2009

Kelompok Umur	Jumlah (Laki-laki dan Perempuan) Jiwa
0-4	9869
5-9	9911
10-14	10219
15-19	13273
20-24	11252
25-29	11159
30-34	10382
35-39	9647
40-44	8847
45-49	6897
50-54	4656
55-59	3911
60-64	3361
65-69	2526
70-74	1890
75+	1700
Jumlah	119500 jiwa

***Sumber: BPS Kota Mojokerto berdasarkan Registrasi Penduduk 2009**

Wilayah Kota Mojokerto sebagian mereka adalah warga asli kota Mojokerto, tidak seperti wilayah-wilayah yang lain yang terdapat warga pendatang, karena mata pencariannya meliputi petani, karyawan buruh pabrik, pengusaha dan masih banyak yang lainnya.

Tabel III.4
Jumlah Penduduk, Hak Pilih dan TPS

Kecamatan/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Hak Pilih	Jumlah TPS
Kec. Prajurit Kulon	53056	40621	100
1. Surodinawan	5210	3983	10
2. Kranggan	11744	9308	25
3. Miji	8426	6624	17
4. Prajurit kulon	6247	4813	13
5. Blooto	4912	3600	10
6. Mentikan	6946	5269	14
7. Kauman	3105	2310	6
8. Pulorejo	6466	4714	13
Kec. Magersari	65122	48789	129
1. Meri	6715	4635	12
2. Gunung gedangan	6036	4410	12
3. Kedundung	12010	8913	24
4. Balongsari	7262	5643	15
5. Jagalan	2840	2317	6
6. Sentanan	2347	1914	5
7. Purwotengah	1594	1751	4
8. Gedongan	2394	1695	5
9. Magersari	5470	3990	11

10. Wates	18454	13521	35
JUMLAH	118178	89410	237

***Sumber: KPU Kota Mojokerto**

Menurut data diatas jumlah penduduk, hak pilih dan tps jumlahnya sangat besar. Jumlah yang cukup besar bagi kontestan atau para caleg untuk mendapatkan dukungan dari warga kota mojokerto yang menggunakan hak pilihnya secara penuh.

3. Gambaran Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu upaya pemerintahan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan, yaitu dengan merencanakan program wajib belajar, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) dan lain-lain. Dengan program ini diharapkan akan tercipta sumber daya manusia tangguh yang siap bersaing pada era globalisasi.³

Peningkatan sumber daya manusia sekarang ini lebih diutamakan dengan memberikan kesempatan kepada penduduk untuk menempuh pendidikan yang seluas-luasnya. Terutama untuk penduduk kelompok umur 7-24 tahun yaitu kelompok usia sekolah. Ketersediaan fasilitas kesehatan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan pendidikan. Jumlah penduduk kota mojokerto di lihat dari aspek pendidikan adalah sebagai berikut:

³ Ibid 35

Tabel III.5
Jumlah Penduduk menurut tingkat Pendidikan
Di Kota Mojokerto 2009

Keterangan	Jumlah Jiwa
Tidak Tamat SD	8364
Tamat SD	13723
SLTP	1845
SLTA	14756
Akademi	362
Universitas	974
Pasca Sarjanah	152

*Sumber : BPS dalam Angka Kota Mojokerto 2009

Berdasarkan data diatas yang menempati urutan tertinggi adalah penduduk yang tingkat pendidikannya tamat SLTA, kemudian tamat SD, tidak tamat SD, tamat SLTP, universitas, akademi kemudian pasca sarjana. Tingginya angka yang menunjukkan penduduk yang tamat SD dan SLTP menunjukkan bahwa tingkat kesadaran penduduk terhadap pendidikan masih tergolong rendah.

Meskipun program pemerintah pendidikan 12 tahun gratis, namun hal ini hanya untuk SPP saja sedangkan kebutuhan seperti seragam, peralatan tulis, buku penunjang mereka tetap mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan itu.

Tabel III.6
Jumlah Sarana pendidikan
Di Kota Mojokerto

Pendidikan	Jumlah
PAUD	75
TK	59
SD	60
SMP	11
SLTA	7
PERGURUAN TINGGI	1

*Sumber : BPS Kota Mojokerto 2009

Pada tabel diatas yang menempati urutan tertinggi adalah sarana pendidikan PAUD (pendidikan anak usia dini). Dimana sarana ini adalah program dari BAPEMAS (badan pemberdayaan masyarakat) yang dibina oleh ibu-ibu PKK. Selain itu terdapat beberapa sarana pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi atau universitas.

4. Gambaran Ekonomi

Salah satu keberhasilan pembangunan suatu daerah adalah tingkat pertumbuhan ekonominya. Dengan asumsi bahwa dengan pertumbuhan yang tinggi akan menyerap tenaga kerja yang tinggi pula, yang pada hakekatnya meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat. Sehingga pertumbuhan yang tinggi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemakmuran penduduk.

Selama tahun 2009 kegiatan ekonomi di Kota Mojokerto menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif di bandingkan dengan tahun-tahun yang lalu. Pertumbuhan tahun 2009 ditinjau dari struktur produksi sektoral, pertumbuhan yang terjadi sudah mencerminkan fondasi yang menggembirakan bagi pertumbuhan yang lebih berkelanjutan, terutama pada pertumbuhan sektor industri pengolahan yang mempunyai keterkaitan hulu-hilir terbesar.⁴ Lihatlah pada tabel berikut ini :

Tabel III.7
Pertumbuhan Ekonomi Kota Mojokerto Tahun 2005-2009 (Persen)

Sektor	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	2,80	(0,09)	(0,64)	0,53	0,49
2. Pertamb & Energi	0	0	0	0	0
3. Industri Pengolahan	1,71	2,70	1,92	1,15	2,24
4. List, Gas, & Air Bersih	3,21	3,15	5,97	3,75	4,10
5. Konstruksi	7,55	6,36	8,77	8,05	6,88
6. Perdg, Hotel, dan Res	4,62	4,40	3,90	4,14	4,13

⁴ Ibid 12

7. Pengkt dan Komunikasi	11,29	9,66	11,71	9,11	7,95
8. Keuangan, Pers & Jasa	6,48	7,21	6,73	7,32	6,32
9. Jasa-jasa	4,24	6,14	7,51	5,32	5,74
PDRB	5,48	5,51	5,98	5,27	5,14

***Sumber Data: BPS Kota Mojokerto**

Terlepas dari masih rendahnya angka pertumbuhan di beberapa sektor di Kota Mojokerto, kecenderungan laju pertumbuhan yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya utamanya mulai tahun 2007 sebenarnya memberi pemicu yang baik bagi proses peningkatan pertumbuhan ekonomi untuk tahun kedepan. Ada beberapa alasan yang bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Mojokerto. Pertama, sebagai daerah otonom Kota Mojokerto banyak melakukan pembangunan disemua sektor. Kedua, letak Kota Mojokerto yang strategis karena berdekatan dengan Ibu Kota Propinsi Jawa Timur yaitu Surabaya. Sebagai jalur lalu lintas Surabaya menuju daerah lain yang ada di Jawa Timur. Kota Mojokerto merupakan pintu masuk terhadap arus lalu lintas barang. Sehingga hal ini membawa dampak terhadap membaiknya kondisi perekonomian Kota Mojokerto.⁵

⁵Ibid 17-18.

5. Gambaran Sosial dan Budaya

Di dalam masyarakat tradisional, pemerintah dan politik biasanya hanya merupakan urusan satu golongan elit yang kecil. Petani, tukang, dan pedagang yang merupakan bagian penduduk yang paling besar dapat menyadari atau tidak bagaimana tindakan-tindakan pemerintah mempengaruhi kehidupan mereka sendiri.⁶

Permasalahan sosial terbesar di Kota Mojokerto adalah banyaknya keluarga fakir miskin dan anak terlantar. Jumlah keluarga fakir miskin pada tahun 2009 sebanyak 39.087 keluarga. Selanjutnya anak terlantar di Kota Mojokerto mencapai 9.655 orang pada tahun 2009.

Berdasarkan kepribadian masyarakat, orang Mojokerto adalah orang yang suka berjuang. Ini bisa jadi dilihat dari latar belakang sejarah Kota Mojokerto yang merupakan bekas kerajaan terbesar di Indonesia yaitu kerajaan Mojopahit. Dibiidang Budaya, banyak corak Budaya yang tercermin dari banyaknya seni Budaya yang ada di wilayah Kota Mojokerto, contohnya adalah Ludruk.

Ludruk merupakan suatu drama tradisional yang diperagakan oleh sebuah grup kesenian yang digelaran disebuah panggung dengan mengambil cerita tentang kehidupan rakyat sehari-hari, cerita perjuangan dan lain sebagainya yang diselingi dengan lawakan dan diiringi dengan gamelan sebagai musik. Dialog atau Monolog dalam ludruk bersifat menghibur dan membuat penontonnya tertawa, menggunakan bahasa khas

⁶Budi Suryadi. *Sosiologi Politik Sejarah Definisi dan Perkembangan Konsep*,(Yogyakarta: IRCiSoD, 2007) hal 127-128

Surabaya, meski terkadang ada bintang tamu dari daerah lain seperti Jombang, Malang Madura, Madiun dengan logat yang berbeda. Bahasa lugas yang digunakan pada ludruk membuat dia mudah diserap oleh kalangan non intelej (tukang becak, peronda, sopir angkot, dll). Sebuah pemetasan ludruk biasa dimulai dengan Tari Remo dan diselingi dengan pementasan seorang tokoh yang memerankan “Pak Sakera” seorang Jagoan Madura.

6. Gambaran Dinamika Politik

Sebagai Kota yang berkembang di tengah globalisasi dan modernisasi, Kota Mojokerto juga telah mengalami berbagai macam dinamika sosial dan politik. Sebagai Kota yang wilayahnya pernah menjadi bagian perkembangan sejarah Negara Indonesia tentunya mempunyai kebanggaan tersendiri. Disinilah tempat berdirinya dan berkembangnya sebuah kerajaan terbesar yang pernah ada di Indonesia, yakni kerajaan Mojopahit. Sejarah kerajaan Mojopahit tidak lepas dari kehidupan sosial-politiknya. Kehidupan sosial-politik kerajaan mojopahit sebagaimana yang tercatat dalam buku sejarah indonesia selalu diwarnai dengan upaya perebutan kekuasaan, baik secara turun temurun maupun perang saudara.

Dalam perkembangannya dan bahkan hingga saat ini ternyata nuansa kehidupan sosial-politik di masa lalu tidak begitu saja hilang. Jika dahulu pergantian kekuasaan dilakukan secara turun temurun dan diwarnai perang saudara, kini lewat perkembangan zaman yang menawarkan pergeseran

pemikiran menuju pembaharuan. Proses pergantian kekuasaan di Kota Mojokerto dilakukan secara terbuka melalui sebuah mekanisme yang didasarkan pada asas demokrasi. Mekanisme pergantian kekuasaan ini adalah pemilihan umum. Melalui pemilihan umum, seseorang yang nantinya akan duduk di tampuk kekuasaan sebagai pemimpin, yang akan dipilih oleh rakyatnya sendiri.

Semenjak mengenal konteks demokrasi dari waktu ke waktu pemilihan umum telah dilakukan di Kota Mojokerto. Tapi pemilihan umum yang dilakukan hanya bertujuan untuk menentukan pemimpin wilayah nasional saja. Hingga pada suatu saat disahkanlah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 adalah untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.⁷

Dinamika Politik di Kota Mojokerto dapat dilihat pada hasil pemilu legislatif 2004 yang mendeskripsikan sebuah titik awal kota Mojokerto sesuai data dibawah ini:

⁷ Undang-undang Pemilu 2008.

Tabel III.8
Hasil Perolehan suara pileg 2004
Kota Mojokerto

No	Partai Politik	Suara Sah	Perolehan Kursi
1	PARTAI NASIONAL MARHAENISME	461	
2	PARTAI BURUH SOSIAL DEMOKRAT	205	
3	PARTAI BULAN BINTANG	800	
4	PARTAI MERDEKA	395	
5	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1584	1
6	PARTAI PERSATUAN DEMOKRASI BANGSA	96	
7	PARTAI PERHIMPUNAN INDONESIA BARU	167	
8	PARTAI NASIONAL BENTENG KEMERDEKAAN	228	
9	PARTAI DEMOKRAT	8294	
10	PARTAI KEADILAN DAN PERSATUAN INDONESIA	1894	3
11	PARTAI PENEGAK DEMOKRASI INDONESIA	263	1

12	PARTAI PERSATUAN NAHDLATUL UMMAH	371	
13	PARTAI AMANAT NASIONAL	4659	2
14	PARTAI KARYA PEDULI BANGSA	607	
15	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	16839	6
16	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	3242	2
17	PARTAI BINTANG REFORMASI	615	
18	PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	13949	5
19	PARTAI DAMAI SEJAHTERA	2598	1
20	PARTAI GOLONGAN KARYA	7769	3
21	PARTAI PATRIOT BANGSA	1547	1
22	PARTAI SERIKAT INDONESIA	201	
23	PARTAI PERSATUAN DAERAH	75	
24	PARTAI PELOPOR	741	

	JUMLAH	67600	25
--	--------	-------	----

***Sumber : Kota Mojokerto Dalam Angka 2004**

Menurut data pada tabel diatas partai yang mendominasi suara di kota mojokerto pada pemilu legislatif 2004 adalah (PKB) Partai Kebangkitan Bangsa dengan perolehan suara 16.839. Dalam hal ini warga kota mojokerto masih melekatnya sosok Gus Dur karena warga kota mojokerto sebagian besar merupakan warga NU. Perolehan yang kedua adalah (PDIP) partai demokrasi indonesia perjuangan dengan perolehan suara 13.949, citra sosok Megawati sebagai presiden selama empat tahun yang belum memudar terbukti dengan perolehan suara yang cukup drastis di daerah Kota Mojokerto.

Partai Demokrat tergolong partai baru mampu mengalahkan partai *incumbent* dengan mendapatkan perolehan suara 8.294. Partai Golkar dengan perolehan suara 7.769, sedangkan Partai Amanat Nasional 4.659. Hal ini menunjukkan bahwa kota mojokerto mempunyai babak baru dalam perjalanan politiknya.

Tabel III.9

**REKAPITULASI JUMLAH PEMILIH DAN TPS
PEMILIHAN UMUM DPR, DPD, DPRD PROVINSI DAN DPRD
KOTA TAHUN 2009 KOTA MOJOKERTO**

No Urut	Nama Kecamatan	PEMILIH TETAP			Σ TPS	Ket
		Laki- Laki	Perempuan	Jumlah		
1	2	4	5	6	7	8
I	KEC.PRAJURIT KULON	20.119	21.398	41.517	108	
1	Kel. Kranggan	4.553	4.958	9.511	25	
2	Kel. Miji	3.240	3.525	6.765	17	
3	Kel. Mentikan	2.621	2.841	5.462	14	
4	Kel. Kauman	1.104	1.259	2.363	6	
5	Kel. Pulorejo	2.366	2.527	4.893	13	
6	Kel. Prajurit Kulon	2.399	2.443	4.842	13	
7	Kel. Surodinawan	1.977	2.010	3.987	10	
8	Kel. Blooto	1.859	1.835	3.694	10	
II	KEC. MAGERSARI	23.579	25.615	49.193	129	
1	Kel. Gunung Gedangan	2.209	2.286	4.495	12	
2	Kec. Meri	2.232	2.431	4.663	12	
3	Kec. Magersari	1.840	2.250	4.090	11	
4	Kec. Gedongan	832	895	1.727	5	
5	Kec. Purwotengah	571	712	1.283	4	
6	Kec. Sentanan	926	1.030	1.956	5	

7	Kec. Jagalan	1.132	1.244	2.376	6	
8	Kec. Balongsari	2.824	2.983	5.807	15	
9	Kec. Kedundung	4.514	4.646	9.160	24	
10	Kec. Wates	6.498	7.138	13.636	35	
Total Pemilih Kota Mojokerto		43.697	47.013	90.710	237	
TPS Khusus					9	
Total TPS					246	

***Sumber: KPU Kota Mojokerto**

Namun pada pemilu legislatif pada tahun 2009 sebagaimana tergambar pada tabel di atas pergeseran politik sangat tampak jelas bahwa partai dengan basis NU tidak lagi berada pada posisi kejayaannya.

B. DPP dan DPD PAN

I.1 DPP Partai Amanat Nasional

a) Sejarah Partai Amanat Nasional

Partai Amanat Nasional atau sering disingkat PAN adalah sebuah partai politik di Indonesia. Asas partai ini adalah “akhlak politik berlandaskan Agama yang membawa Rahmat bagi sekalian alam”. PAN didirikan pada tanggal 23 Agustus 1998 berdasarkan pengesahan Depkeh HAM No. M-20.UM.06.08 tgl. 27 Agustus 2003. Kelahiran Partai Amanat Nasional (PAN) dibidani oleh Majelis Amanat Rakyat (MARA), salah satu organ gerakan reformasi pada era pemerintahan Soeharto, PPSK Muhamadiyah, dan Kelompok Tebet.

PAN dideklarasikan di Jakarta pada 23 Agustus, 1998 oleh 50 tokoh nasional, di antaranya Prof. Dr. H. Amien Rais, mantan Ketua umum Muhammadiyah, Goenawan Mohammad, Abdillah Toha, Dr. Rizal Ramli, Dr. Albert Hasibuan, Toety Heraty, Prof. Dr. Emil Salim, Drs. Faisal Basri MA, A.M. Fatwa, Zoemrotin, Alvin Lie Ling Piao dan lainnya. Sebelumnya pada pertemuan tanggal 5-6 Agustus 1998 di Bogor, mereka sepakat membentuk Partai Amanat Bangsa (PAB) yang kemudian berubah nama menjadi Partai Amanat Nasional (PAN)⁸

Partai Amanat Nasional (PAN) bertujuan menjunjung tinggi dan menegakkan kedaulatan rakyat, keadilan, kemajuan material dan spiritual. Cita-cita partai berakar pada moral agama, kemanusiaan, dan kemajemukan. Selebihnya PAN menganut prinsip nonsektarian dan nondiskriminatif. Untuk terwujudnya *Indonesia baru*, PAN pernah melontarkan gagasan wacana dialog bentuk negara federasi sebagai jawaban atas ancaman disintegrasi. Titik sentral dialog adalah keadilan dalam mengelola sumber daya sehingga rakyat seluruh Indonesia dapat benar-benar merasakan sebagai warga bangsa

Tanggal 5-7 Juli 1998, dilaksanakan Tanwir Muhammadiyah di Semarang yang dihadiri oleh seluruh jajaran Pimpinan Pusat Muhammadiyah serta utusan dari tingkat Wilayah(provinsi). Dalam sidang komisi, mayoritas peserta menginginkan agar warga Muhammadiyah

⁸ AM Fatwa, *PAN Menyongsong Era Baru Keharusan Reorientasi*, (Jakarta: Republika, 2004) hal 16-17.

membangun partai yang baru. Namun dalam keputusan resmi dinyatakan, bahwa Muhammadiyah tidak akan pernah berubah menjadi parpol, juga tidak akan membidani lahirnya sebuah parpol. Tetapi warga Muhammadiyah diberi keleluasaan untuk terlibat dalam parpol sesuai dengan minat dan potensinya.

Tanggal 22 Juli, Amien Rais menghadiri pertemuan MARA di hotel Borobudur. Dari hasil diskusi dan evaluasi kinerja MARA, Goenawan kemudian menyimpulkan bahwa disepakati perlunya MARA mempersiapkan pembentukan partai, disamping fungsinya semula sebagai gerakan moral. Tim kecil yang diharapkan akan membidani lahirnya sebuah parpol kemudian dibentuk.

Singkatan Resmi : PAN

Asas : Pancasila

Tanggal didirikan : 23 Agustus 1998

Pengesahan Depkeh HAM : No. M-20.UM.06.08 tgl. 27 Agustus 2003

Alamat : Jl. Tebet Timur Raya No.51-52 Jakarta

Filosofi Logo : Matahari putih yang bersinar cerah dilatar belakang segi empat warna biru dengan tulisan PAN dibawahnya, merupakan simbolisasi bahwa partai amanta nasional membawa suatu pencerahan baru menuju masa depan Indonesia yang lebih baik.

Makna Logo : Simbol Matahari yang bersinar terang, Matahari merupakan sumber cahaya, sumber kehidupan. Warna putih adalah ekspresi dari kebenaran, keadilan dan semangat baru.

b) Platform Partai Amanat Nasional

Partai Amanat Nasional adalah partai politik yang memperjuangkan kedaulatan rakyat, demokrasi, kemajuan dan keadilan sosial. Cita-cita partai ini berakar pad moral agama, kemanusiaan dan kemajemukan.

Partai Amanat Nasional mencita-citakan suatu masyarakat Indonesia yang demokratis, berkeadilan sosial, otonom dan mandiri. Partai ini menginginkan tatanan yang memungkinkan setiap manusia dapat mengembangkan kepribadiannya dalam kebebasan.

Partai Amanat Nasional merupakan partai yang menghormati dan mendorong kemajemukan. Partai ini merupakan kumpulan manusia yang berasal dari berbagai keyakinan, pemikiran, latar belakang etnis, suku, agama, dan jender. Kesepakatan kami adalah berdasarkan prinsip dasar bersama dan cita-cita politik yang sama.

Partai Amanat Nasional akan bersaing dengan partai-partai lain secara terbuka, adil dan jujur untuk meraih dukungan rakyat. Selama tidak berada pada posisi pemerintah. Partai ini akan berfungsi sebagai oposisi. Partai ini berpendirian, pemerintahan dan oposisi memiliki tanggung jawab yang setara terhadap masyarakat. Dibawah ini adalah Visi dan Misi PAN yaitu:

Visi

Terwujudnya PAN sebagai partai politik terdepan dalam mewujudkan masyarakat madani yang adil dan makmur, pemerintahan yang baik dan bersih di dalam negara Indonesia yang demokratis dan berdaulat, serta diridhoi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Misi

- Mewujudkan kader yang berkualitas.
- Mewujudkan PAN sebagai partai yang dekat dan membela rakyat
- Mewujudkan PAN sebagai partai yang modern berdasarkan sistem dan manajemen yang unggul serta budaya bangsa yang luhur.
- Mewujudkan Indonesia baru yang demokratis, makmur, maju, mandiri dan bermartabat.
- Mewujudkan tata pemerintahan Indonesia yang baik dan bersih, yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.
- Mewujudkan negara Indonesia yang bersatu, berdaulat, bermartabat, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, serta dihormati dalam pergaulan internasional.

I.2 DPD Partai Amanat Nasioanal

a) Sejarah DPD PAN Kota Mojokerto

Sejarah Berdirinya PAN di tingkat Lokal atau di Kota Mojokerto didirikan pada tanggal 28 November 1998 di rumah H. Kowait. PAN masuk di Kota Mojokerto atas nama Prof. Dr. H. Amien Rais yang dibawa oleh para anggota kepengurusan PAN yang kebanyakan dari Muhammadiyah dengan mambawa jargon-jargon PAN yang sesuai

revormasi. Dengan modal kuat antara semua pengurus dan sadar mereka harus mulai bersosialisasi dengan masyarakat, supaya mereka dikenal oleh masyarakat kota Mojokerto.

Pada awal tahun 1998 pembentukan PAN di Mojokerto hanya ada satu kepengurusan yakni gabungan antara daerah Kabupaten dan Kota dengan banyak anggota yang berjumlah 22 orang dengan koordinator utama yakni Bapak H.Kowaid. Langkah utama yang dilakukan oleh beliau dan para pengurus PAN yakni mulai merekrut kader-kader PAN dengan cara mengumumkan dan mencantumkan dalam surat kabar tepatnya dalam surat kabar Radar Mojokerto. Akhirnya terbentuklah kader-kader PAN dengan jumlah 22 orang dan itu adalah langkah yang memang cukup luar biasa. Perjalanan PAN sendiri memang menemui banyak rintangan karena banyak lawan-lawan partai politik yang memang kuat seperti partai PKB dan PDI yang memang sudah banyak dikenal oleh masyarakat pada zaman era reformasi dan juga karena banyak dari masyarakat yang memang belum mengetahui seluk beluk partai PAN. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu, partai ini mulai bangkit dan melakukan perbaikan dengan memulai mensosialisasikan partai ke masyarakat luas khususnya dalam lingkup Mojokerto. Pada tahun 1999 setelah pemilu kepengurusan PAN dalam hal ini adalah daerah Kabupaten ingin membentuk kepengurusannya sendiri dalam lingkup Kabupaten. Sehingga pada tahun 1999 kepengurusan PAN dalam kota memutuskan untuk membentuk kepengurusan baru.

Setelah pembentukan pengurus PAN selesai kemudian para pengurus mulai merapatkan kembali bagaimana kepengurusan PAN selanjutnya sehingga ditentukanlah tempat atau kantor PAN yakni di jalan Mojopahit. Dari sinilah partai PAN mulai berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat serta dukungan dari masyarakat. Akan tetapi pada tahun 2004 terjadi sebuah konflik antara partai PAN dengan partai PDI yang diakhiri dengan tindakan anarkis yang mengakibatkan kantor kepengurusan PAN rusak sehingga mengharuskan PAN untuk berpindah ke daerah jalan pemuda kota Mojokerto. Disinilah awal reformasi PAN sampai saat ini.

PAN mulai menggunakan strategi untuk memperkenalkan kepada masyarakat bersosialisasi dengan cara membagi bagikan zakat mal yang berbentuk sembako dan koas. Serta memperkenalkan visi dan misi partai PAN itu sendiri agar masyarakat bisa memilih seorang pemimpin yang memang bisa untuk membawa aspirasi mereka, sehingga banyak dari para pemuda masyarakat ikut mendukung sosialisasi PAN dengan memakai dan memasang atribut dengan anggaran sendiri dengan tujuan agar partai PAN bisa menduduki peringkat pertama di kota Mojokerto ini.

Dari tahun ke tahun mulai awal pembentukan pada tahun 1998, PAN mengalami banyak fase perubahan yang baik yakni pada pemilu 1999 PAN memperoleh 2 kursi dari 24 partai, dan perkembangan PAN meningkat pada tahun 2004 PAN kembali mendapatkan 2 kursi dari 24 partai. Sedangkan pada tahun 2009 PAN menunjukkan keberhasilannya atas

kerja keras dari para kader dengan mendapatkan 5 kursi dari 44 partai yang akhirnya membawa nama PAN menjadi lebih dikenal oleh masyarakat dan menjadi pemimpin di Kota Mojokerto.⁹

b) Program Partai Amanat Nasional

1. Pembiayaan Sekolah Gratis (bagi sekolah negeri) yang ada di Kota Mojokerto selama 12th.
2. Pendampingan Kesehatan (untuk masyarakat Kota Mojokerto yang benar-benar tidak mampu secara gratis)
3. Pendidikan Politik.
4. Pembangunan Kota Mojokerto.
5. Gerakan-gerakan politik yang bertujuan untuk masyarakat kota mojokerto.

c) Susunan Kepengurusan Partai

DPD PARTAI AMANAT NASIONAL KOTA MOJOKERTO

- | | | |
|------------|--------------------|------------------------|
| I. | Ketua | : Mulyadi |
| II. | Wakil ketua | : Saiful Arsyad |
| | | Ivan Syahrudi |
| | | Khifni Basya Azizi |
| | | Farah Irine Novita |
| | | Tatik luthfiati |

⁹ Saiful arsyad, Ketua DPD PAN, wawancara di kantor DPRD Kota Mojokerto, tanggal 13 januari 2014.

Subiantoro

III. Sekretaris : Wibisono

IV. Wakil Sekretaris : Slamet Harimuryanto

Didik Erwan Subekti

Achmad Rizal Zakaria

Endah

Suprpto

Haris fachrudin Junaedi

V. Bendahara : Bambang Suhendro

VI. Wakil Bendahara : Mochamat Zaenuri

Bambang Irianto

VII. MAJELIS PENASEHAT PARTAI (MPP)

Ketua : Shalahuddin

Wakil Ketua : Abdul Latif

Anggota : Hasanuddin

Sunari

Yahman

Nano Sumar

Eko Wahyu¹⁰

C. PEMILU LEGISLATIF 2009 di KOTA MOJOKERTO

1. Tahapan pemilu

Tahapan penyelenggaraan pemilu merupakan rangkaian kegiatan pemilu yang terkait dan saling terkoordinasi satu sama lain sebagai implementasi pilihan akan sistem pemilu tertentu. Pada tahapan pelaksanaan pemilu Panwaslu baik di pusat maupun di daerah berhak melakukan pengawasan terhadap peserta pemilu dan juga terhadap penyelenggara pemilu. Apabila dalam tahapan pemilu ditemukan adanya pelanggaran maka panwaslu akan melakukan tindakan sesuai dengan kewenangannya, berikut urutan dari tahapan pemilu:

- 1) Pemutakhiran data pemilih dan penyusunan daftar pemilih
- 2) Pendaftaran Peserta Pemilu
- 3) Penetapan Peserta Pemilu
- 4) Penetapan jumlah kursi dan penetapan daerah pemilihan
- 5) Pencalonan anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota
- 6) Masa kampanye
- 7) Masa tenang
- 8) Pemungutan dan penghitungan suara
- 9) Penetapan hasil Pemilu

¹⁰ SK DPW PAN Jawa Timur No: PAN/13/A/Kpts/K-S/71/III/2008.

10) Pengucapan sumpah/janji anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi,
dan DPRD kabupaten/kota¹¹

2.Tabel III.10

Daerah pemilihan, Jumlah Pemilih dan Kursi.

Daerah Pemilihan	Pemilih .Laki-laki	Pemilih Perempuan	Jumlah Pemilih
Kec.Prajurit Kulon	20.119	21.398	41.517
i. Kel. Kranggan	4553	4958	9511
ii. Kel. Miji	3240	3525	6765
iii. Kel. Mentikan	2621	2841	5462
iv. Kel. Kauman	1104	1259	2363
v. Kel. Pulorejo	2366	2527	4893
vi. Kel. PrajuritKulon	2399	2443	4842
vii. Kel. Surodinawan	1977	2010	3987
viii. Kel. Blooto	1859	1835	3694
Kec. Magersari	23.578	25.615	49.193
1. Kel. Gunung gedangan	2209 2232	2286 2431	4495 4663
2. Kel. Meri	1840	2250	4090
3. Kel. Magersari	832	895	1727
4. Kel. Gedongan	571	712	1283
5. Kel. Purwotengah	926	1030	1956
6. Kel. Sentanan	1132	1244	2376
7. Kel. Jagalan	2824	2983	5807
8. Kel. Balongsari	4514	4646	9160
9. Kel. Kedundung	6498	7138	13636
10. Kel. Wates			

¹¹ KPU Kota Mojokerto

Jumlah Pemilih Kota Mojokerto	43.697	47.013	90.710
-------------------------------	--------	--------	--------

3. Lambang Partai Peserta Pemilu

No. Urut	Lambang dan nama partai
1	 Partai Hati Nurani Rakyat
2	 Partai Karya Peduli Bangsa
3	 Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia
4	 Partai Peduli Rakyat Nasional
5	 Partai Gerakan Indonesia Raya
6	 Partai Barisan Nasional
7	 Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia
8	 Partai Keadilan Sejahtera
9	 Partai Amanat Nasional
10	 Partai Perjuangan Indonesia Baru
11	 Partai Kedaulatan
12	 Partai Persatuan Daerah

13		Partai Kebangkitan Bangsa
14		Partai Pemuda Indonesia
15		Partai Nasional Indonesia Marhaenisme
16		Partai Demokrasi Pembaruan
17		Partai Karya Perjuangan
18		Partai Matahari Bangsa
19		Partai Penegak Demokrasi Indonesia
20		Partai Demokrasi Kebangsaan
21		Partai Republika Nusantara
22		Partai Pelopor
23		Partai Golongan Karya
24		Partai Persatuan Pembangunan

25		Partai Damai Sejahtera
26		Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia
27		Partai Bulan Bintang
28		Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
29		Partai Bintang Reformasi
30		Partai Patriot
31		Partai Demokrat
32		Partai Kasih Demokrasi Indonesia
33		Partai Indonesia Sejahtera
34		Partai Kebangkitan Nasional Ulama

41		Partai Merdeka
42		Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia
43		Partai Sarikat Indonesia
44		Partai Buruh

***Sumber: KPU Kota Mojokerto**